

Pengaruh *Metode Task Based Language Teaching* (TBLT) dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Mukiman¹

Farida Nugrahani²

Suwarto³

¹²³Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia

¹mukiman298@gmail.com

²aridanugrahani@univetbantara.ac.id

³suwartounivet1@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT) dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sensus sampling*, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V dengan jumlah sebanyak 34 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran TBLT berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis yang ditunjukkan dengan nilai *t* statistik sebesar 6,204 dengan signifikansi $p = 0,000$. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis yang ditunjukkan dengan nilai *t* statistik sebesar 2,448 dengan signifikansi $p = 0,020$. Metode pembelajaran TBLT dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis yang ditunjukkan dengan nilai *F* statistik sebesar 48,607 dengan signifikansi $p = 0,000$.

Kata kunci: *Task-Based Language Teaching, motivasi belajar, keterampilan menulis, dan teks narasi*

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi utama yang perlu dikuasai oleh para peserta didik di kelas tinggi Sekolah Dasar (Susilo, 2019), selain aspek-aspek lain yang juga perlu dikuasai diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca. Keterampilan menulis yang baik tidak hanya penting dalam memahami dan mengkomunikasikan ide-ide, tetapi juga merupakan landasan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik (Rahmadani, et al, 2024). Sehingga untuk meningkatkan keterampilan menulis diperlukan latihan dan praktik yang dilakukan secara intensif.

Latihan dan praktik dalam keterampilan menulis perlu dilakukan secara intensif karena sulit dikuasai oleh peserta didik. Hal ini karena menulis memerlukan dukungan keterampilan lain, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menulis membutuhkan kegiatan yang berkesinambungan. Hal ini dikemukakan oleh Ghafar & Sawalmeh (2023) yang menyatakan bahwa keterampilan-keterampilan berbahasa saling berhubungan dan saling mempengaruhi

secara signifikan, sehingga membentuk kapasitas bahasa komprehensif yang penting untuk komunikasi yang efektif. keterampilan-keterampilan berbahasa seperti berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. tersebut merupakan keterampilan yang mendasari kemampuan berbahasa.

Kesulitan peserta didik dalam menguasai keterampilan menulis dibuktikan dengan rendahnya skor kemampuan membaca pada skor PISA tahun 2022. Dilansir dari Databoks (2023), Skor kemampuan membaca pelajar Indonesia di bawah rata-rata yang mengikuti tes yang sama yaitu sebesar 359 poin.

Dikaitkan dengan keterampilan menulis, menurut Fang (2021) Keterampilan menulis dapat dikategorikan menjadi empat jenis utama: imitatif, intensif, responsif, dan kreatif. Penulisan imitatif berfokus pada reproduksi bentuk-bentuk bahasa, yang sering terlihat pada pendidikan awal di mana peserta didik mempraktikkan tata bahasa dan struktur kalimat. Menulis intensif melibatkan tugas-tugas yang lebih kompleks, seperti menulis esai atau laporan, yang mengharuskan peserta didik untuk mengungkapkan gagasan dengan jelas dan koheren. Pada tingkat intensif, peserta didik telah dilatih keterampilan menulis yang lebih berkembang dibandingkan tahap dasar, meskipun masih dengan bimbingan dari guru. Pada tingkat responsif, peserta didik membuktikan kemampuannya dalam menyusun argumen dengan paragraf yang terstruktur. Pada tingkat tertinggi, yaitu tingkat ekstensif, peserta didik diharapkan memiliki keterampilan untuk menulis tulisan yang bersifat ilmiah. Dengan demikian, maka rendahnya tingkat literasi yang ada saat ini tentunya akan berdampak pada kurang berkembangnya keterampilan menulis. Hal ini sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa keterampilan menulis harus dilatih dan didukung dengan banyak membaca. Sehingga apabila minat baca sudah rendah, maka bisa dipastikan bahwa keterampilan menulis juga akan kurang berkembang dengan optimal.

Keadaan yang sama juga terjadi di sebuah SD di Kecamatan Bendosari kabupaten Sukoharjo, khususnya pada kelas V tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis dokumen pada arsip nilai ulangan harian pelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis peserta didik relatif rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik berada di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Hasil wawancara dengan guru kelas V menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis peserta didik karena peserta didik beranggapan menulis itu sulit dan membosankan. Anggapan peserta didik ini akan mempengaruhi keberhasilan dalam menguasai keterampilan menulis dan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dokumen rapor dan wawancara diketahui bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi keterampilan menulis. Motivasi belajar menentukan minat peserta didik dalam menguasai keterampilan menulis serta hasil belajar. Al-Shourafa (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi keterampilan menulis. Penelitian yang dilakukan Handayani dan Jumadi (2021) menghasilkan simpulan bahwa motivasi belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis dapat dilakukan dengan model, metode pembelajaran yang inovatif.

Motivasi menurut McDonald didefinisikan sebagai munculnya perasaan afektif dan reaksi terhadap tujuan antisipatif hasil dari perubahan energi dalam diri seseorang (Sardiman, 2018: 73). Motivasi dimaknai sebagai perubahan perasaan yang dialami peserta didik sehingga timbul reaksi untuk meraih tujuan tertentu. Adapun belajar, menurut Cronbach didefinisikan sebagai perubahan perilaku hasil dari pengalaman yang telah dijalani (Baharudin dan Esa, 2020: 16). Dengan demikian, motivasi belajar

adalah dorongan melakukan perubahan perilaku untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman tertentu yang hasil nya bersifat sementara atau permanen.

Graham et al (2021) menghasilkan temuan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang berarti terhadap keterampilan menulis. Hal ini dijelaskan dalam penelitian mereka bahwa motivasi memengaruhi apakah penulis memilih untuk terlibat dalam menulis, tingkat upaya yang mereka lakukan, strategi dan alat yang mereka manfaatkan, dan bagaimana mereka berinteraksi dan berkolaborasi dengan orang lain dalam komunitas penulis. (Graham et al, 2021). Sudiyoko et al (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peserta didik SMP Negeri 4 Wonogiri memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia yang berkorelasi positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

Selain motivasi belajar, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara guru dalam mengajar (Slameto, 2015: 54). Teknik guru memberikan pembelajaran di kelas berpengaruh terhadap hasil belajar. Aktivitas pembelajaran perlu diatur sedemikian rupa agar sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia (Darmuki et al., 2023). Lazaar (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode yang digunakan guru dalam mengajar berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis pada peserta didik.

Metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT) adalah metode yang sesuai digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena telah sesuai dengan hakekat pembelajaran bahasa Indonesia. Metode TBLT sering juga disebut sebagai metode berbasis penugasan. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmed dan Bidin (2016) dan penelitian yang dilakukan oleh Anshary, Mulyadi, dan Mutiarsih (2019).

Berangkat dari penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT) terhadap keterampilan menulis teks narasi, pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks narasi, pengaruh metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT) dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik.

Metode

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peristiwa yang telah terjadi atau sedang berlangsung, mencakup keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku serta hubungan antar variabel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dengan wawancara atau kuesioner,.

Desain penelitian ini menggunakan jenis korelasional. Pengertian korelasi, menurut Suwanto (2018: 95) adalah dua gejala dikatakan memiliki korelasi apabila setiap perubahan pada satu gejala selalu diikuti oleh perubahan pada gejala lainnya, dengan perubahan yang terjadi pada keduanya bersifat proporsional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gentan 03 tahun pelajaran 2023/2024 sejumlah 34 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sensus sampling*. Sampel diambil dari keseluruhan populasi dari peserta didik karena populasi kurang dari 100 peserta didik.

Pengumpulan data menggunakan teknik tes, dokumen, kuesioner, dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis uji asumsi, dan analisis uji hipotesis.

Instrumen pengumpulan data diantaranya instrumen tes keterampilan menulis, lembar pengamatan, dan kuesioner. Instrumen tes berupa penugasan untuk menulis teks narasi. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua), yaitu kuesioner persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran *task-based language teaching* (TBLT) yang dilakukan guru, dan motivasi belajar peserta didik

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan 2 prediktor. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon_1$ (Suwanto, 2018: 182).

Hasil

Penelitian ini menggunakan Indikator keterampilan menulis teks narasi diantaranya: (1) alur atau cerita, (2) tokoh, (3) Kesesuaian isi karangan dengan topik (tema), (4) Latar dan amanat, (5) Pilihan kata (diksi), dan (6) Penggunaan ejaan dan tanda baca.

Instrumen pengukuran persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran *task-based language teaching* (TBLT) yang dilakukan guru dikembangkan dari indikator persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan metode pembelajaran sejumlah 11 butir pernyataan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan empat tingkatan.

Indikator motivasi belajar peserta didik yang diukur dalam penelitian ini diantaranya: (a) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) adanya penghargaan belajar, (d) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (e) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Instrumen terdiri dari 20 butir pernyataan dengan skala likert empat tingkatan.

Instrumen berupa kuesioner tentang pembelajaran metode *Task Based Language Teaching* (TBLT) dan motivasi belajar diujicobakan kepada peserta didik kelas V di SDIT Mutiara Insan, Sukoharjo. Hasil ujicoba kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner tentang pembelajaran metode *Task Based Language Teaching* (TBLT) dan motivasi belajar, serta hasil tes keterampilan menulis teks narasi yang diberikan kepada 34 orang peserta didik kelas V di SD Negeri Gentan 03 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo diperoleh deskripsi data penelitian sebagai berikut ini.

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	Pembelajaran Metode TBLT	Motivasi Belajar	Keterampilan Menulis Teks Narasi
Rata-rata	33,76	64,50	80,59
Median	34,50	66,00	81,00
Modus	35,00	68,00	76,00
Std Deviasi	5,924	5,843	6,116
Variansi	35,094	34,136	37,401
Skor Minimum	20,00	50,00	68,00
Skor Maksimum	44,00	75,00	92,00
Rentang skor	24,00	25,00	24,00

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil sebaran kuesioner tentang pembelajaran metode TBLT diperoleh hasil bahwa skor terendah adalah sebesar 20,

skor tertinggi diperoleh sebesar 44 dan skor rata-rata diperoleh sebesar 33,76. Median data diperoleh sebesar 34,50, modus sebesar 35,00, standar deviasi sebesar 5,924, dan variansi sebesar 35,094.

Hasil sebaran kuesioner motivasi belajar menunjukkan bahwa skor terendah adalah sebesar 50, skor tertinggi diperoleh sebesar 75 dan skor rata-rata diperoleh sebesar 64,50. Median data diperoleh sebesar 66,00, modus sebesar 68,00, standar deviasi sebesar 5,843, dan variansi sebesar 34,136. Hasil nilai terendah tes menulis teks narasi adalah sebesar 68, sedangkan nilai tertinggi sebesar 92, nilai rata-rata diperoleh sebesar 80,59. Median data diperoleh sebesar 81,00, modus sebesar 76,00, standar deviasi sebesar 6,116, dan variansi sebesar 37,401.

Setelah didapatkan data peserta didik, kemudian dilanjutkan beberapa uji asumsi yaitu uji linearitas data dan uji normalitas data. Uji asumsi dilakukan untuk mengkonfirmasi bahwa model yang terbentuk adalah tidak bias. Hasil-hasil pengujian mengindikasikan bahwa seluruh asumsi dalam penelitian sudah terpenuhi sehingga model yang dihasilkan tidak bias.

Pengaruh Metode Pembelajaran TBLT terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Penelitian ini mengajukan hipotesis kerja yaitu “Ada pengaruh signifikan metode Pembelajaran TBLT terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi”. Hasil uji hipotesis 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Uji Hipotesis 1

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	51.238	3.373		15.190
	PEMBELAJARAN_TBLT	.869	.098	.842	8.830

		Coefficients^a	
1	(Constant)		.000
	PEMBELAJARAN_TBLT		.000

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Penelitian ini mengajukan hipotesis kerja yaitu “Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi”. Hasil uji hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Uji Hipotesis 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.126	8.859		3.965	.000
	MOTIVASI_B ELAJAR	.705	.137	.673	5.152	.000

Pengaruh Metode Pembelajaran TBLT dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan 2 (dua) prediktor diperoleh hasil-hasil sebagai berikut ini.

Tabel 3
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	38.608	6.038		6.395
	MOTIVASI_BELAJAR	.282	.115	.269	2.448
	PEMBELAJARAN_TB LT	.705	.114	.683	6.204

Coefficients ^a		Sig.
Model	(Constant)	.000
	MOTIVASI_BELAJAR	.020
1	PEMBELAJARAN_TBLT	.000

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 38,608 + 0,705 X_1 + 0,282 X_2 + e$$

$$\begin{aligned} \text{Keterampilan Menulis Teks Narasi} &= 38,608 + 0,705 \text{ Pembelajaran TBLT} + \\ &0,282 \text{ Motivasi Belajar} + e \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas mengindikasikan bahwa pembelajaran model TBLT maupun motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik. Selain itu, dapat diketahui bahwa metode TBLT berpengaruh lebih efektif daripada motivasi belajar sebagaimana ditunjukkan bahwa koefisien metode TBLT lebih besar daripada motivasi belajar. Hasil persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a = 38,608 : Pembelajaran model TBLT maupun motivasi belajar dianggap konstan maka keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik di kelas V SD Negeri Gentan 03 Kecamatan Bendosari, Sukoharjo adalah sebesar 38,608

- $b_1 = 0,705$: Nilai koefisien regresi pada pembelajaran model TBLT bernilai positif dapat diartikan bahwa pembelajaran model TBLT memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik.
- $b_2 = 0,282$: motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik.

Pembahasan

Pengaruh Metode Pembelajaran TBLT terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Hasil penelitian menunjukkan metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keterampilan menulis teks narasi. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji pengaruh parsial (uji t) dimana diperoleh nilai t statistik sebesar 8,830 yang bernilai positif dengan signifikansi $p = 0,000$. Mengingat nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran TBLT terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik.

Analisis lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui Sumbangan Efektif (SE) variabel metode pembelajaran TBLT terhadap keterampilan menulis teks narasi. Perhitungan SE metode pembelajaran TBLT ($SE X_1$) terhadap keterampilan menulis teks narasi dilakukan dengan mengkalikan koefisien regresi (β) dengan koefisien korelasi (r) dan dikalikan dengan 100,00%. Hasil perhitungan adalah sebagai berikut: $SE (X_1) = 0,683 \times 0,842 \times 100\% = 57,51\%$.

Besarnya sumbangan efektif yang diberikan metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT) terhadap keterampilan menulis pada peserta didik menunjukkan bahwa metode mengajar yang dilakukan guru efektif dalam mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Keterampilan menulis sangat ditopang oleh keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Metode pembelajaran adalah usaha guru mengupayakan aksi nyata berdasarkan perencanaan yang dilakukan untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT), menurut Nunnan (2004), adalah metode berbasis penugasan dalam pengajaran bahasa (Nasikha, Mulyadi, dan Testiana, 2019). Hal yang sama dikatakan oleh Branden (2011) yang menyatakan bahwa *Task-Based Language Teaching* (TBLT) merupakan metode dengan pendekatan *student centered learning*. Peserta didik secara aktif melaksanakan aktivitas secara mandiri dibimbing dengan beberapa tugas yang sederhana hingga sulit (Tustiawati dan Putri, 2022).

Nunnan (2004), lebih lanjut menyatakan bahwa melalui metode ini, peserta didik dilatih fokus memahami fungsi dan struktur kebahasaan hingga menghasilkan bahasa (Nasikha et al, 2019). Terkait penggunaan metode TBLT, Mulyadi (2016), menyatakan tujuan metode ini adalah memberikan kebebasan kepada peserta didik melalui aktivitas yang telah disiapkan guru saat pembelajaran, peserta didik menentukan teknik mereka sendiri disesuaikan dengan keterampilan bahasa yang dimiliki. Merujuk pada pendapat Willis (1996), proses pembelajaran TBLT dapat mengembangkan 3 (tiga) dimensi pada peserta didik. Ketiga dimensi tersebut meliputi bernalar kritis, kreatif, dan sikap mandiri (Tustiawati dan Putri, 2022).

Dimensi pertama, yaitu bernalar kritis, dan dimensi kedua, yaitu kreatif, dikembangkan melalui pemberian tugas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Kedua dimensi ini saling berkaitan dalam kegiatan tersebut karena peserta didik diajak berpikir kritis mengenai topik yang mereka pilih sambil mengasah

kreativitas dalam menentukan pendekatan untuk menyusun teks narasi. Dengan cara ini, peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Richards dan Rodgers (2004), yang menyatakan bahwa pemberian tugas yang kontekstual dapat membuat proses pembelajaran berjalan lebih aktif (Tustiawati dan Putri, 2022). Dimensi ketiga yang dibangun yaitu nilai kemandirian. Menurut Rodríguez-Bonces & Rodríguez-Bonces (2010), metode TBLT memberikan keluasaan kepada peserta didik untuk mengatur pembelajarannya agar mampu belajar secara mandiri memahami materi yang diberikan guru (Tustiawati dan Putri, 2022).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *Task-Based Language Teaching* (TBLT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik mendukung penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh Gonzales & Pinzon (2019), Nasikha, Mulyadi, dan Testiana, (2019), Yundayani dan Ardiasih (2020), Wulandari, Herlina, dan Zakiah (2020), Tustiawati dan Putri (2022), dan Thirakunkovit & Boonyaprakob (2022) menghasilkan simpulan bahwa metode pembelajaran *Task Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis pada peserta didik.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keterampilan menulis teks narasi. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji pengaruh parsial (uji t) dimana diperoleh nilai t statistik sebesar 2,448 yang bernilai positif dengan signifikansi $p = 0,020$. Mengingat nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik.

Analisis lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui Sumbangan Efektif (SE) variabel motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks narasi. Perhitungan SE motivasi belajar ($SE X_2$) terhadap keterampilan menulis teks narasi dilakukan dengan mengkalikan koefisien regresi (β) dengan koefisien korelasi (r) dan dikalikan dengan 100,00%. Hasil perhitungan adalah sebagai berikut: $SE (X_2) = 0,269 \times 0,673 \times 100\% = 18,10\%$.

Berdasarkan hasil penghitungan diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks narasi adalah sebesar 18,10%. Sumbangan efektif yang diberikan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis pada peserta didik relatif cukup kecil.

Motivasi belajar, menurut Uno (2018: 7) disebutkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang dimiliki individu untuk bertindak. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Muhibbin Syah (2012: 158) adalah tenaga dorongan yang ada pada setiap individu untuk aktif dalam kegiatan belajar dan konsisten mengikuti pembelajaran hingga tujuan pembelajaran didapatkan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan dorongan yang memacu peserta didik untuk berusaha serius dalam kegiatan belajar. Motivasi ini meliputi motif internal dan eksternal peserta didik dalam proses perubahan perilaku yang didukung oleh beberapa indikator, yaitu: (a) adanya keinginan dan tekad untuk sukses; (b) kebutuhan terhadap pembelajaran; (c) harapan dan cita-cita yang tinggi; (d) penghargaan terhadap kegiatan belajar; (e) pembelajaran yang menarik; serta (f) lingkungan belajar yang kondusif. Faktor-faktor ini membantu peserta didik untuk belajar secara efektif dan nyaman (Yarangga, 2016).

Hasil pengukuran yang dilakukan terhadap peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar peserta didik adalah sebesar 64,50. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik di kelas tersebut sudah termasuk cukup tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berhubungan dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis meningkat karena adanya motivasi peserta didik untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Graham et al (2021) dalam teorinya tentang *Writer(s)-within-Community model* (Model WWC). Menurut Graham et al (2021) disebutkan bahwa Penulis mengandalkan pengetahuan Bahasa lisan yang tersimpan dalam memori jangka panjang untuk menjalankan proses yang terlibat dalam menulis. Lebih khusus lagi, keterampilan Bahasa lisan yang lebih kuat memberikan dasar yang lebih baik untuk menulis daripada keterampilan Bahasa lisan yang masih berkembang.

Berdasarkan pendapat Graham et al (2021) disebutkan bahwa penulis sejatinya mengekspresikan bahasa lisan yang sudah tersimpan dalam memori jangka panjang dalam proses menulis yang dilakukannya. Secara lebih khusus, seseorang yang memiliki keetrampilan berbicara lebih baik akan memiliki suatu dasar keterampilan menulis yang lebih baik daripada hanya mengembangkan keterampilan bicarannya saja.

Temuan bahwa motivasi belajar peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik di kelas V SD Negeri Gentan 03 Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihramsari dan Mansyur (2019), Amna dan Wahyuni (2021), Hidayatun Nur (2021), Graham et al (2021) dan Yulia, Rahmi dan Samsiarni (2022) menghasilkan temuan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis. Semakin tinggi motivasi seorang peserta didik dalam belajar, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis yang dimilikinya.

Pengaruh Metode Pembelajaran TBLT dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT) dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keterampilan menulis teks narasi. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji pengaruh simultan (uji *F*) dimana diperoleh nilai *F* statistik sebesar 48,607 dengan signifikansi $p = 0,000$.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,756. Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa metode pembelajaran TBLT dan motivasi belajar secara bersama-sama menentukan variabilitas keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik kelas V di SD Negeri Gentan 03 Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo sebesar 75,6%. Adapun sisanya sebesar 24,4% ditentukan oleh variabel yang lain diluar model ini.

Keterampilan menulis membutuhkan keterampilan mengorganisir informasi dan ide menjadi sebuah paragraf yang tersusun sistematis sesuai kaidah yang berlaku. Berangkat dari hal tersebut, guru, dalam mengajarkan menulis pada peserta didik perlu mengaplikasikan metode yang tepat sehingga dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar menulis.

Metode pembelajaran yang tepat pada gilirannya akan dapat membangkitkan motivasi pada diri peserta didik untuk belajar. Terlebih lagi ketika guru menerapkan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik saling bekerja sama satu sama lain dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Alcalá et al (2019) dan Metzler (2005) yang menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif disarankan sebagai strategi

pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi kaum muda. Hal ini digambarkan sebagai “satu langkah besar melampaui sekadar belajar berdampingan satu sama lain menuju pembelajaran dengan, oleh, dan untuk satu sama lain. (Damayanti, Fitriani, Anggereni, dan Taufiq, 2023).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa metode pembelajaran TBLT dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis pada peserta didik mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh Graham et al (2021), Damayanti et al (2023), serta Arianto dan Yasin (2023). Hasil-hasil penelitian yang mereka lakukan menghasilkan simpulan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru dan motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, selanjutnya dapat diketahui bahwa: (1) Ada pengaruh positif signifikan metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT) terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *t* statistik sebesar 6,204 dengan signifikansi $p = 0,000$; (2) Ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *t* statistik sebesar 2,448 dengan signifikansi $p = 0,020$; dan (3) Ada pengaruh positif signifikan metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT) dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik kelas V di SD Negeri Gentan 03 Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *F* statistik sebesar 48,067 dengan signifikansi $p = 0,000$. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,756 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh metode pembelajaran *Task Based Language Teaching* (TBLT) dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik kelas V di SD Negeri Gentan 03 Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo adalah sebesar 75,6%. Adapun sisanya sebesar 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.

Temuan tersebut memberikan implikasi baik yang bersifat teoretis maupun praktis berupa: (1) Metode pembelajaran yang dilakukan guru sangat menentukan hasil belajar yang diperoleh peserta didik; (2) Semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi, maka akan semakin baik peserta didik dalam menyerap materi; dan (3) Semakin tinggi motivasi peserta didik dalam belajar, maka akan semakin optimal hasil belajar yang diperoleh.

Daftar Pustaka

- Ahmed, R. Z., & Bidin, S. J. B. (2016). “The Effect of Task Based Language Teaching on Writing Skills of EFL Learners in Malaysia”. *Open Journal of Modern Linguistics*, 6, 207- 218. <http://dx.doi.org/10.4236/ojml.2016.63022>
- Aidid, E. (2021). *Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Kontekstual Komponen Pemodelan Metod*. Jawa Tengah: Wijaya Purnama Nusantara.
- Al-Shourafa, A. (2022). “The Effect of Motivation on Jordanian 10th Grade Students' Writing Skill In English.” *European Scientific Journal* October edition vol. 8, No. 22, 2022.
- Amna, F. A., dan Wahyuni, U. (2022). “Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekposisi.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12 (1), April 2022, 95-100

- Annisa Rahmadani, Irlyanova Sabina, Novita Sari Nasution, & Juni Sahla Nasution. (2024). Evaluasi Pembelajaran pada Keterampilan Menulis di Kelas Tinggi. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 150–157. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1510>
- Anshary, D., Mulyadi, Y., dan Mutiarsih, Y. (2019). “Penerapan Strategi Pembelajaran Task Based Language Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Perancis.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 19, Nomor 2, Oktober 2019, pp. 245 – 254, doi: https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v19i2.24789
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyanto, F., dan Yasin, F. (2023). “The Impacts of Cooperative Learning on Suburban Students’ Learning Motivation.” *Qalamuna Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*, Volume 15 Number 2 (2023).
- Baharuddin dan Esa, N. W. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media.
- Brown, D. (2007). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Edisi Kelima. USA: Pearson Education.
- Cherniss, C. & Goleman D. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Damayanti, E., Fitriani, N., Anggereni, S., dan Taufiq, A. U. (2023). “The Effect of Cooperative Learning on Learning Motivation: A Meta-Analysis.” *Buletin Psikologi*, Volume 31, Number 1, 2023: 116– 133.
- Darmuki, A., Nugrahani, F., Fathurohman, I., Kanzunnudin, M., & Hidayati, N. A. (2023). “The Impact of Inquiry Collaboration Project Based Learning Model of Indonesian Language Course Achievement”. *International Journal of Instruction*, 16(2), 247–266. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16215a>
- Dimiyati & Mujiono. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ellis. R. (2003). *Task-Based Language Learning and Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Farida Nugraheni, Mukti Widayati, Ali Imron A.M. 2019. “Pengembangan Model Pendidikan Karakter melalui Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Film.” *Jurnal Belajar Bahasa*. ISSN 2502-5864, E-ISSN 2503-0329 Volume 4, No.1, Februari 2019
- Ghafar, Z. N., Sawalmeh, M. H., & Elahi, E. (2023). A System Approach to Increasing the Level of Language Capacity: The Effect of Language Skills Interaction . *International Journal of Arts and Humanities Studies*, 3(1), 64–69. <https://doi.org/10.32996/Ijahs.2023.3.1.9>
- González, L. E. M., & Pinzón, M. M. L. (2019). “The impact of task-based language teaching on students’ writing skills.” *Indonesian EFL Journal*, 5(2), 41-48. doi: 10.25134/iefj.v5i2.1820.
- Graham, S., Camping, A., Harris, Karen R., Aitken, A. A., Wilson, J. M., Wdowin, J., and Ng, C. (2021). “Writing and Writing Motivation of Students Identified as English Language Learners.” *International Journal of TESOL Studies*, Vol. 3 (1) 1-13 <https://doi.org/10.46451/ijt>
- Gurganus, Susan P. (2010). Characteristics of student’s mathematics learning. www.education.com/reference/article/students-math-learning-problems/.

- Handayani, N. A., dan Jumadi (2021). "Analisis pembelajaran IPA secara daring pada masa pandemi covid-19." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, JPSI 9(2):217-233, 2021.
- Harmer, J. (2008). *How to Teach English*. Malaysia: Longman.
- Hidayatun Nur (2021). "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Pantun Bahasa Daerah." *Gerakan Aktif Menulis* Vol. 9 No. 1, 2021.
- Ihramsari, A., dan Mansyur, U. (2019). "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahapeserta didik." *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume XIII, Nomor 1, September 2019
- Ilham, Bahrul U. (2022). "Harbuknas 2022: Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 Dari 70 Negara." *Artikel. Bisnis KUMKM*, 16 Mei 2022.
- Kemendikbud. (2018). *Pendidikan di Indonesia: Belajar dari Hasil PISA 2018*. Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud.
- Keraf, G. (2010). *Narasi dan Argumentasi: Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lazaar, L. (2019). "The Effect Of Teachers' Writing Approach On students' Writing Achievement." *PUPIL: International Journal of Teaching, Education and Learning*, Vol. 3, Issue 2.
- Mulyadi, Dodi. (2016). "Pengaruh Task-Based Language Teaching (TBLT) Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris dan Soft-Skills Mahapeserta didikS1 Keperawatan Unimus." *Lite Volume 12 Nomor 2* 166-184.
- Nasikha, B., Dodi Mulyadi, dan Testiana Deni W. (2019). "The Effect of Task Based Language Teaching (TBLT) on Students' Reading Comprehension of Analytical Exposition Text." *Prosiding Mahapeserta didikSeminar Nasional Unimus*, Vol. 2, 2019.
- Nunan. D. (2003). *Task-Based Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Purwanto, N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2008). *Health Psychology: Bio-psychosocial Interactions*. 5th. Edition. New York: John Wiley & Sons.
- Sardiman, A.M, (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2013). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sun, H. & Rungrojsuwan, S. (2019). "Parental Involvement in Students' English Writing Competence: A Model at Chinese Junior Middle School." *Asian Culture and History*; Vol. 11, No. 1; 2019.
- Susilo, S. V. (2019). Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1).
- Suwarto dan Suharto. (2013). "Analisis Faktor-Faktor Pelayanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahapeserta didikUniversitas Muhammadiyah Metro." *Derivatif Jurnal Manajemen*, Vol. 7, No. 2, (2013).
- Suwarto. (2016). "Pengembangan Tes Ilmu Pengetahuan Alam Terkomputerisasi". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 21, No 2, December 2017 (153-161)

- Suwarto. 2017. Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Cet. III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarto. 2018. Statistik Pendidikan: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2017). Psikologi Belajar. Depok : Rajawali Persada.
- Tarigan, H. G. (2015). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Taylor. (2012). Psikologi Sosial. Jakarta: Prenada Media Grup
- Taylor. (2012). Psikologi Sosial. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Thirakunkovit, S., and Boonyaparakob, K. (2022). "Developing Academic Writing Skills through a Task-Based Approach: A Case Study of Students' Collaborative Writing." *rEFLECTIONS*, Vol. 29, No. 3, 2022.
- Uno, Hamzah B. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara
- Wulandari, N., Herlina, dan Linda Zakiah (2020). "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Penugasan Jurnal Harian." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 2020.
- Yulia, R., Rahmi, A., dan Samsiarni (2022). "Hubungan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 11 No 1, Maret 2022.
- Yundayani, A., & Ardiasih, L. S. (2020). Task-based material design for academic purposes: Learners' English writing skill improvement. *Studies in English Language and Education*, 8(1), 258-275.
- Zainurrahman. (2018). Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta.
- Zhihui, Fang. (2021). *Demystifying Academic Writing: Genres, Moves, Skills, and Strategies*.